

Analisis Laporan Keuangan Guna Keputusan Investasi: Studi Kasus PT. Astra International Tbk

M. Masrukhan*¹

Jamilah²

Aghniya Afifah³

Della Putri Marselina⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

*e-mail: masrukhan8909@gmail.com¹, kimjamil923@gmail.com²,
aghniaafifah97@gmail.com³, marselinadp13@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan PT. Astra International Tbk sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Analisis dilakukan menggunakan rasio keuangan meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Astra International Tbk memiliki kinerja keuangan yang stabil dan sehat, tercermin dari rasio likuiditas yang berada di atas standar industri, tingkat solvabilitas yang terkendali, profitabilitas yang konsisten, serta efisiensi pengelolaan aset yang baik. Meski menghadapi tantangan akibat pandemi COVID-19, perusahaan mampu mempertahankan kinerja keuangan yang sehat dan prospek pertumbuhan yang menjanjikan. Berdasarkan analisis fundamental tersebut, PT. Astra International Tbk dapat menjadi pilihan investasi yang menjanjikan bagi investor jangka panjang yang mengutamakan stabilitas dan pertumbuhan berkelanjutan. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi calon investor dalam proses pengambilan keputusan investasi berbasis analisis fundamental.

Kata kunci: Analisis laporan keuangan, Keputusan investasi, Rasio keuangan, PT. Astra International Tbk

Abstract

This research aims to analyze the financial reports of PT. Astra International Tbk as a basis for making investment decisions. The research method used is descriptive quantitative with a case study approach. Analysis is carried out using financial ratios including liquidity, solvency, profitability and activity ratios. The data used is in the form of company financial reports over the last five years. The research results show that PT. Astra International Tbk has stable and healthy financial performance, reflected in liquidity ratios that are above industry standards, controlled solvency levels, consistent profitability, and good asset management efficiency. Despite facing challenges due to the COVID-19 pandemic, the company was able to maintain healthy financial performance and promising growth prospects. Based on this fundamental analysis, PT. Astra International Tbk can be a promising investment choice for long-term investors who prioritize stability and sustainable growth. This research provides a practical contribution for potential investors in the process of making investment decisions based on fundamental analysis.

Keywords: Financial report analysis, investment decisions, financial ratios, PT. Astra International Tbk

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal Indonesia yang semakin dinamis menciptakan peluang sekaligus tantangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi yang optimal. Salah satu instrumen penting dalam analisis investasi adalah laporan keuangan perusahaan yang menyajikan informasi komprehensif mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas. Melalui analisis laporan keuangan yang mendalam, investor dapat memperoleh gambaran menyeluruh tentang kesehatan finansial perusahaan dan prospek pertumbuhannya di masa depan.

PT Astra International Tbk, sebagai salah satu konglomerasi terbesar di Indonesia, menarik untuk dikaji mengingat diversifikasi bisnisnya yang luas mencakup otomotif, jasa

keuangan, alat berat, agribisnis, infrastruktur, dan teknologi informasi . Rentang waktu 2019-2023 dipilih karena mencakup periode sebelum, selama, dan setelah pandemi COVID-19, sehingga dapat memberikan perspektif yang komprehensif tentang ketahanan bisnis perusahaan dalam menghadapi berbagai kondisi ekonomi.

Analisis laporan keuangan yang sistematis dapat membantu stakeholder dalam mengevaluasi kinerja historis perusahaan dan memproyeksikan potensi pertumbuhan di masa mendatang. Melalui penggunaan rasio-rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas, penelitian ini bertujuan menghasilkan rekomendasi investasi yang berbasis data dan analisis fundamental yang kuat.

Studi ini menjadi relevan mengingat PT Astra International Tbk merupakan pemain utama dalam berbagai sektor strategis perekonomian Indonesia, sehingga kinerjanya dapat menjadi indikator bagi kondisi makroekonomi secara lebih luas. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi investor dalam proses pengambilan keputusan investasi.

LANDASAN TEORI

Analisis Laporan Keuangan

Penerapan alat dan metode analisis terhadap laporan keuangan umum dan data terkait untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang berguna untuk analisis bisnis merupakan pengertian dari Analisis Laporan Keuangan. Dalam Analisis Laporan Keuangan dengan perhitungan Rasio digunakan untuk menilai posisi keuangan perusahaan di masa lalu, sekarang, dan masa depan. Rasio dapat dihitung berdasarkan rasio neraca, terdapat sumber data diantaranya, yang terdiri dari data neraca dan laporan laba rugi.

Tujuan dari adanya penyusunan laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi tentang hal-hal berikut: (1) Posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu, yang berarti bagaimana perusahaan memiliki kekayaan, aset, dan sumber daya pada tanggal tersebut; (2) Kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu, yang mencakup jumlah kegiatan dan biaya yang dikeluarkan, serta keuntungan atau kerugian dari kegiatan tersebut selama periode waktu tertentu, seperti bulanan atau tahunan. (3) Analisis yang lebih mendalam dapat menemukan masalah atau inefisiensi pada fungsi-fungsi tertentu. (4) Perubahan kondisi keuangan Anda selama jangka waktu tertentu, misalnya bagaimana aset dan kekayaan Anda berubah selama jangka waktu tertentu, seperti bulanan atau tahunan. (5) Perputaran kas selama jangka waktu tertentu, yaitu jumlah uang yang masuk dan keluar dari perusahaan selama jangka waktu tertentu.

Jenis-jenis Rasio keuangan

Menurut (Soemarso, 2016) Untuk mengukur keberhasilan keuangan dapat digunakan dengan rasio keuangan diantaranya:

Rasio Likuiditas

Didefinisikan sebagai rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus dibayar segera melalui hutang lancar seperti dividen, hutang usaha, hutang pajak, dan lain-lain. Rasio likuiditas, menurut (Fahmi, 2017) dan (Nugraha & Nursasi 2022), Rasio Likuiditas akan menunjukkan seberapa cepat perusahaan dapat membayar utang jangka pendeknya dengan tepat waktu. Dengan kata lain, rasio likuiditas dapat menunjukkan seberapa cepat perusahaan dapat memenuhi utang atau membayar kembali utangnya dalam jangka waktu tertentu.

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan jenis aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan saat melakukan kegiatan operasionalnya. Rasio aktivitas menunjukkan seberapa baik sebuah bisnis menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan pendapatan atau penjualan (Tyas, 2020). Ini juga menunjukkan seberapa cepat piutang dikumpulkan dan inventaris diubah menjadi penjualan.

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas Menurut (Ludianingsih et al.,2022), mendefinisikan bagaimana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari aset atau modal yang dimilikinya. Menurut (Elisa 2018), profitabilitas merupakan faktor penting yang menentukan kinerja perusahaan dalam kondisi baik atau buruknya kinerja suatu perusahaan. Rasio profitabilitas menunjukkan bagaimana kebijakan keuangan bekerja serta menggambarkan keadaan efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan memanfaatkan modal yang dimiliki.

Rasio Solvabilitas

Rasio ini menentukan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya dalam kasus likuidasi. Rasio solvabilitas, yang juga dikenal sebagai rasio leverage, yaitu untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Ini berarti seberapa besar utang suatu perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Perusahaan dianggap memiliki reputasi baik jika mampu memenuhi kewajibannya. Hal ini dapat berdampak pada minat investor untuk berinvestasi. Investor percaya bahwa risiko investasi sebanding dengan utang.

Keputusan Investasi

Menurut Harjito dan Martono (2012) dalam (Hidayati & Priyadi, 2022), investasi adalah penanaman dana ke dalam suatu aset dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan di masa mendatang. Tujuan dari keputusan investasi adalah untuk mencapai tingkat pengembalian yang tinggi sembari mempertahankan tingkat risiko yang rendah, sehingga menghasilkan nilai yang paling tinggi dari perusahaan. Keputusan investasi yang tepat akan menghasilkan hasil yang baik bagi perusahaan, yang akan memberikan sinyal positif kepada investor, dan meningkatkan harga sahamnya.

Menurut (Nurhayati et al.,2022), investasi penting dan perlu karena beberapa alasan: (1) Tubuh kita tidak akan tetap sehat untuk bekerja, (2) Harga terus meningkat setiap tahun, (3) Membutuhkan dana cadangan untuk berjaga-jaga jika terjadi keadaan yang tidak terduga, dan (4) Untuk ahli waris. Oleh karena itu, para pihak yang berusaha untuk mewujudkan melakukan investasi dilakukan oleh semua pihak dalam upaya mencapai tujuan tertentu.

METODE

Metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif digunakan dalam jurnal ini. Data sekunder dikumpulkan dari Ringkasan Keuangan PT Astra Indonesia Tbk tahun 2019-2023, yang diterbitkan oleh PT Astra Indonesia Tbk. Karena penelitian ini berfokus pada analisis data numerik dari laporan keuangan perusahaan dan bagaimana hal itu memengaruhi keputusan investasi, pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode ini bertujuan untuk menemukan pola, atau hubungan yang dapat diukur, antara keputusan investasi dan data pelaporan keuangan.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan (neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas), harga saham, hasil investasi, dan jenis data sekunder lainnya yang ditemukan di situs website dan otoritas pasar modal perusahaan. Hal ini dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan, guna untuk menilai bagaimana keputusan investasi dan kinerja keuangan perusahaan berhubungan satu sama lain. Untuk mengetahui apakah suatu perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang baik, metrik seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan rasio efisiensi operasional dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. (Muizudin & Utiyati, 2015) Untuk menilai likuiditas perusahaan, peneliti menggunakan *Current rasio*.

Current rasio adalah rasio yang membandingkan antara *current aset* yang dimiliki perusahaan dengan *current liabilities*. Semakin tinggi *current rasio* maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi utang-utangnya. (Destiani & Hendriyani, 2022)

$$\text{Current Rasio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Tahun	Rumus	Hasil
2019	$\frac{129.058.000.000.000}{99.962.000.000.000} \times 100\%$	129,11%
2020	$\frac{132.308.000.000.000}{85.736.000.000.000} \times 100\%$	154,32%
2021	$\frac{160.262.000.000.000}{103.778.000.000.000} \times 100\%$	154,43%
2022	$\frac{179.818.000.000.000}{119.198.000.000.000} \times 100\%$	150,86%
2023	$\frac{166.186.000.000.000}{125.022.000.000.000} \times 100\%$	132,93%

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil perhitungan Current Ratio (CR) PT Astra International Tbk selama periode 2019 hingga 2023, 2019 menunjukkan Current Ratio sebesar 129,11%, yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk menutupi kewajiban lancarnya. Lalu pada 2020 dan 2021 mencatatkan rasio yang lebih tinggi, masing-masing 154,32% dan 154,43%, menunjukkan peningkatan kemampuan likuiditas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Pada tahun 2022, meskipun terjadi penurunan ke 150,86%, rasio ini masih berada di atas ambang batas yang sehat (biasanya di atas 100%), menandakan bahwa perusahaan tetap mampu memenuhi kewajibannya.

Pada tahun 2023, Current Ratio turun menjadi 132,93%, tetapi tetap menunjukkan bahwa PT Astra International Tbk memiliki likuiditas yang baik. Secara keseluruhan, hasil perhitungan Current Ratio PT Astra International Tbk menunjukkan bahwa perusahaan memiliki posisi likuiditas yang baik selama lima tahun terakhir, dengan rasio di atas 100%. Meskipun terdapat lipatan dari tahun ke tahun, tren umum menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini juga mencerminkan pengelolaan aset lancar, kewajiban dan kelancaran yang cukup efektif oleh manajemen perusahaan, meskipun penurunan pada tahun-tahun terakhir perlu diperhatikan untuk memastikan bahwa tidak ada penurunan lebih lanjut yang dapat mempengaruhi kesehatan keuangan perusahaan di masa depan.

Solvabilitas

Rasio solvabilitas menggambarkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan utang. Untuk menilai solvabilitas perusahaan, peneliti menggunakan *Debt to total aset rasio*.

Debt to total aset rasio membandingkan total utang dengan total aktiva untuk mengukur seberapa besarnya dana yang berasal dari utang, baik utang jangka pendek maupun jangka panjangnya. Semakin tinggi *debt to total aset rasio* menunjukkan perusahaan semakin berisiko.

$$\text{Debt To Total Asset Rasio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tahun	Rumus	Hasil
2019	$\frac{165.195.000.000.000}{351.958.000.000.000} \times 100\%$	46,93%

2020	$\frac{142.749.000.000.000}{338.203.000.000.000} \times 100\%$	42,20%
2021	$\frac{151.696.000.000.000}{367.311.000.000.000} \times 100\%$	41,29%
2022	$\frac{169.577.000.000.000}{413.297.000.000.000} \times 100\%$	41,03%
2023	$\frac{445.679.000.000.000}{195.261.000.000.000} \times 100\%$	43,81%

Berdasarkan hasil perhitungan rasio solvabilitas PT Astra International Tbk dari tahun 2019 hingga 2023, Terdapat tren penurunan rasio solvabilitas dari tahun 2019 hingga 2022, di mana rasio DAR turun dari 46,93% menjadi 41,03%. Penurunan ini menunjukkan bahwa proporsi utang terhadap total aset semakin kecil, yang dapat diartikan bahwa perusahaan semakin mampu mengelola utangnya dengan lebih baik dan memiliki lebih banyak aset yang dibiayai oleh ekuitas. Lalu Pada tahun 2023, rasio kembali meningkat menjadi 43,81%. Peningkatan ini menunjukkan adanya penambahan utang yang lebih signifikan dibandingkan dengan pertumbuhan aset perusahaan pada tahun tersebut.

Secara keseluruhan, rasio solvabilitas PT Astra International Tbk menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang stabil meskipun ada kelemahan dalam penggunaan utang. Dengan rasio yang berada di bawah 50%, perusahaan menunjukkan bahwa lebih dari setengah dari asetnya dibiayai oleh ekuitas, yang merupakan indikasi positif mengenai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Penurunan rasio dari tahun ke tahun hingga 2022 menunjukkan bahwa perusahaan mungkin telah menerapkan strategi untuk mengurangi ketergantungan pada utang dan meningkatkan posisi ekuitasnya.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan (Rajagukguk et al., 2019). Untuk menilai profitabilitas perusahaan, peneliti menggunakan *Gross profit margin*.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

Tahun	Rumus	Hasil
2019	$\frac{50.239.000.000.000}{237.166.000.000.000} \times 100\%$	21,18%
2020	$\frac{38.558.000.000.000}{175.046.000.000.000} \times 100\%$	22,03%
2021	$\frac{51.033.000.000.000}{233.485.000.000.000} \times 100\%$	21,86%
2022	$\frac{70.088.000.000.000}{301.379.000.000.000} \times 100\%$	23,26%
2023	$\frac{73.310.000.000.000}{316.565.000.000.000} \times 100\%$	23,16%

Secara umum, Margin Laba Kotor PT Astra International Tbk menunjukkan tren yang positif dengan fluktuasi dari tahun ke tahun. Terjadi peningkatan GPM dari tahun ke tahun, terutama pada tahun 2022 yang mencapai puncaknya di 23,26% sebelum sedikit menurun menjadi 23,16% pada tahun 2023. Tahun 2019 mencatatkan GPM terendah sebesar 21,18%, yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki margin laba kotor yang lebih rendah dibandingkan dengan tahun-tahun berikutnya. Tahun 2022 mencatatkan GPM tertinggi sebesar 23,26%, menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan efisiensi dalam menghasilkan laba kotor dari pendapatan. Meskipun ada fluktuasi, rata-rata GPM selama periode lima tahun ini menunjukkan stabilitas dan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan margin laba kotor di atas 20%, yang merupakan indikasi kesehatan finansial yang baik. Profitabilitas kinerja yang baik ini menunjukkan bahwa PT Astra International Tbk berhasil mengelola biaya dan meningkatkan pendapatan secara efektif, meskipun terdapat tantangan di pasar yang mungkin mempengaruhi margin laba kotor secara keseluruhan.

Aktivitas

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya. Peneliti menggunakan rasio *Total aset turn over*.

Total aset turn over adalah ukuran efektivitas dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan penjualan. Semakin besar *Total aset turn over* maka semakin efektif perusahaan mengelola aktiva.

$$\text{Total Asset Turn Over (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tahun	Rumus	Hasil
2019	$\frac{237.166.000.000.000}{351.958.000.000.000} \times 100\%$	0,67 x
2020	$\frac{175.046.000.000.000}{338.203.000.000.000} \times 100\%$	0,52 x
2021	$\frac{233.485.000.000.000}{367.311.000.000.000} \times 100\%$	0,64 x
2022	$\frac{301.379.000.000.000}{413.297.000.000.000} \times 100\%$	0,73 x
2023	$\frac{316.565.000.000.000}{195.261.000.000.000} \times 100\%$	0,71 x

Nilai TATO pada tahun 2019 mengindikasikan bahwa PT. Astra International Tbk mampu memutar setiap Rp. 1 aset sebanyak 0,67 kali dalam penjualan. Pada tahun 2020 mengindikasikan bahwa PT. Astra International Tbk mampu memutar setiap Rp. 1 aset sebanyak 0,52 kali dalam penjualan. Pada tahun 2021 mengindikasikan bahwa PT. Astra International Tbk mampu memutar setiap Rp. 1 aset sebanyak 0,64 kali dalam penjualan. Pada tahun 2022 mengindikasikan bahwa PT. Astra International Tbk mampu memutar setiap Rp. 1 aset sebanyak 0,73 kali dalam penjualan. Pada tahun 2023 mengindikasikan bahwa PT. Astra International Tbk mampu memutar setiap Rp. 1 aset sebanyak 0,71 kali dalam penjualan. Secara umum, rasio TATO PT. Astra International Tbk menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun kecuali pada tahun 2020. Penurunan pada tahun 2020 mungkin disebabkan oleh faktor eksternal seperti pandemi Covid-19 yang mengganggu aktivitas bisnis secara global. Setelah penurunan tahun 2020, rasio TATO kembali meningkat dan cenderung stabil pada tahun-tahun berikutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis perhitungan yang dilakukan terhadap kinerja laporan keuangan PT. Astra International Tbk selama lima periode tahun 2019 hingga 2023 dengan menerapkan analisis rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Dapat kita simpulkan bahwa PT.Astra International Tbk :

1. Dari sisi likuiditas, jika dilihat dari posisi keuangan tahun 2019 hingga 2023, secara keseluruhan berada dalam kondisi yang baik. Semua nilai rasio likuiditas lebih besar dari 100%. Artinya perusahaan memiliki kapasitas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset likuid yang tersedia. Penurunan rasio ini pada tahun 2023 tidak menjadi perhatian utama karena rasio tersebut masih relatif sehat dan mencerminkan stabilitas likuiditas yang kuat.
2. Secara keseluruhan, rasio solvabilitas PT Astra Internasional Tbk menunjukkan status baik untuk periode 2019-2023. Rasio DAR yang berkisar antara 40% hingga 47% mencerminkan kebijakan keuangan perusahaan yang konservatif dan stabil serta menunjukkan bahwa perusahaan tidak terlalu bergantung pada utang untuk mendanai operasionalnya. Meskipun rasio DAR meningkat pada tahun 2023, namun tetap pada level yang sama.
3. Berdasarkan analisis rasio profitabilitas yang diperoleh pada PT.Astra Internasional Tbk yang berada di kisaran 21% hingga 23% menunjukkan perseroan memiliki kemampuan yang baik dalam menciptakan keuntungan dari penjualan dengan mempertimbangkan biaya produksi. Kondisi laba secara keseluruhan sangat baik, dan margin laba kotor berada dalam tren peningkatan yang stabil.
4. Secara keseluruhan, PT Astra International Tbk berada pada posisi baik dari segi (TATO). Meskipun sempat terjadi penurunan sementara pada tahun 2020, namun berhasil meningkatkan efisiensi pemanfaatan aset pada tahun-tahun berikutnya. Perusahaan berada pada posisi yang baik dalam pemanfaatan aset untuk mendukung pertumbuhan pendapatan.
5. Berdasarkan analisis rasio keuangan yang ada, PT Astra International Tbk menyajikan kondisi yang menguntungkan untuk menjadi investasi yang solid. Secara keseluruhan, PT Astra International Tbk tampaknya menjadi pilihan investasi yang menarik dan dapat diandalkan baik bagi investor jangka pendek maupun jangka panjang, dengan kinerja yang stabil dan prospek yang baik.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dan kesimpulan yang diperoleh, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Rasio lancar yang tinggi, Namun meski likuiditas tetap terjaga, investor perlu mencermati apakah penurunan pada tahun 2023 menandakan perubahan pola likuiditas atau hanya fluktuasi musiman.
2. Rasio solvabilitas yang stabil dan wajar menunjukkan bahwa perusahaan memiliki pengelolaan utang yang hati-hati, Namun, disarankan untuk memperhatikan tren rasio ini di masa depan, karena sedikit peningkatan pada 2023 bisa menunjukkan kebutuhan perusahaan untuk lebih banyak berutang untuk ekspansi atau pembiayaan proyek baru.
3. Rasio Profitabilitas Pada tahun 2023 terjadi sedikit penurunan (dibandingkan tahun 2022), namun tidak terlalu signifikan. Hal ini dapat menjadi peluang untuk mengidentifikasi potensi masalah operasional atau meningkatnya persaingan.
4. Tingkat aktivitas yang stabil menunjukkan bahwa suatu perusahaan telah mengoptimalkan penggunaan asetnya dengan baik. Penurunan tipis pada tahun 2023 ini tidak terlalu signifikan, namun tetap perlu diwaspadai untuk memastikan tren efisiensi tetap terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

Bursa Efek Indonesia. (n.d.). *Laporan Keuangan Tahunan 2019-2023*. <https://www.idx.co.id/id>
Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2022). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51.

- Elisa. (2018). Analisa Rasio Laporan Keuangan Pada Pt. Jasa Sarana Citra Bestari Cabang Bengkalis Menurut Perspektif Islam. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 56–76.
- Hidayati, A., & Priyadi, M. P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(3).
- Ludianingsih, A., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(2), 437–446.
- Muizudin, M., & Utiyati, S. (2015). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset ...*, 2(2), 243–248. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3360%0Ahttp://jurnal.mahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/3360/3376>
- Nugraha, Y. B., & Nursasi, E. (2022). Analisis Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 15(1), 174–183.
- Nurhayati, N., Devi, Y., Saefurrohman, G. U., & Ningsih, N. W. (2022). Analisis Fundamental Dan Penilaian Saham Guna Keputusan Investasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(1), 19–26.
- Rachmansyah, A. M., & Idayati, F. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(11).
- Rachmawati, R., & Putri, D. L. P. (2023). Analisis Rasio Aktivitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Sumber Alfaria Djaya, Tbk. *PUBLIC CORNER*, 18(1), 103–125.
- Rajagukguk, L., Ariesta, V., & Pakpahan, Y. (2019). Analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, keputusan investasi, dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 77–90.
- Soemarso, S. R. (2016). Analisis Laporan Keuangan. In *Salemba Empat*.
- Sofyan, M. (2019). Rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan. *Akademika*, 17(2), 115–121.
- Tarsija, T., & Pandaya, P. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 73–93. <https://doi.org/10.37932/ja.v8i1.69>
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Elzatta PTyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Elzatta Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39.